

DAFTAR PUSTAKA

- Afrillia C. 2022. Evaluasi Kesehatan Pohon di Arboretum KPHP Kerinci Unit I. Doctoral Dissertation. Universitas Jambi.
- Anggraeni I dan Ismanto A. 2013. Keanekaragaman jenis ulat kantong yang menyerang di berbagai pertanaman sengon (*Paraserianthes falcataria* (L). Nielsen) di Pulau Jawa. *Jurnal Sains Natural*, 3(2), 184-192.
- Ardiansyah, F., Safe'i, R., Hilmanto, R., Indriyanto. (2018). Analisis kerusakan pohon mangrove menggunakan teknik *Forest Health Monitoring* (fhm). Prosiding Prosiding Seminar Nasional Bidang Ilmu-ilmu Pertanian BKS – PTN Bagian Barat Serang. 763-773.
- Arwanda E R, Safe'i R, Kaskoyo H, dan Herwanti S. 2021. Identifikasi Kerusakan Pohon pada Hutan Tanaman Rakyat PIL, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(3), 351-361.
- Astana S, Hani A, Endom W, Nuroniah HS, Lelana NE, Kurniasari DR, dan Bangsawan I. 2016. *Kiat Berbisnis Sengon Tanam Sekali Untung Berkali-kali*. Forda Press, Bogor, Indonesia.
- Baskorowati L. 2014. *Budidaya Sengon Unggul (Falcataria moluccana) Untuk Pengembangan Hutan Rakyat*. IPP Press, Bogor Indonesia.
- Djafaruddin. 1996. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ferretti M. 1997. *Forest health assessment and monitoring issues for consideration. Environmental Monitoring and Assessment*. 48:45-72.
- Heru,D.R., Susi, A, dan Ragil, B.W.P.(2009). Kajian Sengon (*Paraserianthes Falcataria*) Sebagai Pohon Bernilai Ekonomi Dan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* .6(3):201-208.
- Indriyanto, Tsani MK, Bintoro A, Duryat, Surnayanti. 2017. Identifikasi tingkat kerusakan tegakan hutan di areal KPPH Talangmulya. Prosiding Seminar Nasional IIB Darmajaya. 1(1). pp. 194-204.
- Irwanto. 2006. Penilaian kesehatan hutan tegakan jati (*Tectona grandis*) dan *Eucalyptus* (*Eucalyptus pellita*) pada kawasan hutan wanagama I. Skripsi. Universitas Gajah Mada, Indonesia.
- Kasno Haneda N.F, Syaufina L, & Putra E.I. 2007. Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan lindung dan hutan tanaman. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Koneri, R. 1999. Kondisi Tingkat "Perawatan Kesehatan" Dari Lima Jenis Pohon Pelindung Pada Beberapa Jalur Jalan Di Bandung Utara Kotamadya, Bandung. Skripsi. Bandung.

- Krisnawati, H., Varis, E., Kallio, M.H., and Kanninen M. 2011. *Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen. Ecology, silviculture and productivity. CIFOR, Bogor, Indonesia.
- Latumahina F. 2016. Explorasi dan Identifikasi Hama Penganggu Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Di Hutan Kemasyarakatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Propinsi Maluku. Jurnal. Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura Ambon. Indonesia.
- Lumbangaol S. 2017. Analisis kesehatan pohon pada vegetasi dominan di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Lumbanraja J. 2023. Status Kesehatan Tegakan Eucalyptus pellita di PT Wirakarya Sakti. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Mangold R. 1997. *Forest Health Monitoring: Field Methods Guide*. Buku. USDA Forest Service General Technical Report. USA.
- Miardini A. 2006. Analisis kesehatan pohon di Kebun Raya Bogor. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Mpapa B L dan Lasamadi R. 2022. Identifikasi kesehatan pohon hutan kota dan ruang terbuka hijau di kabupaten banggai. Jurnal Hutan Tropis, 10(3), 220-226.
- Ngatiman. 2012. Rayap tanah Coptotermes sp hama potensial pada tegakan meranti merah (*Shorea leprosula* Miq). Prosiding Ekspose Hasil Penelitian. Rekontruksi Pengelolaan Hutan Alam Produksi. Tinjauan aspek teknis Silvikultur, Sosial Ekonomi, Ekologi dan Kebijakan. Balai Besar Penelitian Dipterokarpa, Samarinda.
- Nuhamara, S. T. dan Kasno. 2001. Present Status of Crown Indicators. Di dalam: Forest Health Monitoring to Monitor The Sustainability of Indonesian Tropical Rain Forest. Volume I. Japan: ITTO dan Bogor: SEAMEO-BIOTROP. 124p.
- Peraturan Menteri Kehutanan P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standar Inventarisasi Hutan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.83/MENLHK/2016 tentang Perhutanan Sosial.
- Permadi P, Lelana NE, Anggraeni I, DarwiatW, Rumusan Seminar. Didalam: SeminaNasional Kesehatan Hutan dan KesehatanPengusahaan Hutan untuk Produktivitas HutaBogor (ID): Pusat Litbang PeningkatanProduksi Hutan. hlm 1-2, 14 Juni 2012.
- Pertiwi D, Safe'I R, Kaskoyo H, Indriyanto. 2019. Identifikasi kondisi kerusakan pohon menggunakan metode *Forest Health Monitoring* di Tahura War Provinsi Lampung. Jurnal Perennial, 15(1). pp. 1-7.

- Pracaya. 2003. Hama dan Penyakit Tanaman. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purdianti, Latifah S, dan Hidayati E. (2022). Analisis kesehatan pohon di taman ria taman kota di kota bima. *Jurnal Rimba Lestari*, 2(2), 52-62.
- Putra EI. (2004). Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan alam produksi. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Qodiriyah. 2015. Agens Pengendali Hayati Ramah Lingkungan Nematoda Entomopatogen Heterorhabditis Sp. dan Steinernema Sp. Sebagai Pengendali Hama Rayap Tanah Coptotermes Sp. dan Microtermes Sp. Di Kabupaten Lumajang. Tesis. Universitas Jember.
- Rahayu S. 2000. Penyakit tanaman hutan di Indonesia (gejala, penyebab, dan teknik pengendalian). *Skripsi*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- Rifaldi PF. 2020. Identifikasi Kesehatan Tanaman Akasia Berdasarkan Indeks Vegetasi yang Diturunkan dari Data Citra Wahana Unmanned Aerial Vehicie. Institut Teknologi Nasional Bandung. Bandung.
- Rusbiansyah M.R., 2024. Evaluasi Pertumbuhan Tanaman Sengon salomon (*Paraserienthes falcataria moluccana subsp Solomonensis*) Pada Hutan Tanaman Industri Di Pt Rimba Tanaman Industri. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Safe'i R, Kaskoyo H, Darmawan A. 2020. Analisis kesehatan pohon dengan menggunakan metode *Forest Health Monitoring* (Studi Kasus Pada Tiga Fungsi Hutan Di Provinsi Lampung). Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Safe'i R dan Tsani MK. 2016. Kesehatan hutan: Penilaian kesehatan hutan menggunakan teknik *Forest Health Monitoring*. Buku. Plantaxia. Yogyakarta.
- Sihotang L, Irawan B, and Napitupulu R.R.P. 2024. Analisis kesehatan pohon di blok tanaman sengon (*Paraserianthes falcataria*) di PT Wahana Lestari Makmur Sukses provinsi sumatera selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas jambi, Jambi, Indonesia.
- Simajorang LP, Safe'i R. 2018. Penilaian vitalitas pohon jati dengan *Forest Health Monitoring* di KPH Balapulang. *Jurnal Ecogreen*, 4(1). pp. 9-15.
- Sitinjak E. 2016. Status kesehatan pohon pada jalur hijau dan halaman parkir Universitas Lampung. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Tsani MK, Safe'I R. 2017. Identifikasi tingkat kerusakan tegakan pada Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(3). pp. 215-221.

- Triwiharto A, Prijono A, dan Asmar D. 2022. Efektivitas Pengendalian Gulma Tanaman Eucalyptus sp pada Areal Mineral di Estate Cerenti, PT. RAPP. Jurnal Wana Tropika. 12(1), 8-18.
- Umar, U. Z. 2018. Analisis Vegetasi Angiospermae Di Taman Wisata Wira Garden Lampung (Sebagai Alternatif Sumber Belajar Biologi Pada Materi Tumbuhan Tingkat Tinggi Kelas X Di Sekolah Menengah Atas) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Vriyani, N. D. O. 2023. Status Kesehatan Tegakan Acacia Crassicarpa A. Cunn Di Pt Wirakarya Sakti (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Waruwu E, Firdara EK, Octavianus R, and Triyadi A. 2021. Evaluasi Kesehatan Pohon Menggunakan Indikator Forest Health Monitoring Pada Ruang Terbuka Hijau Universitas Palangka Raya: Evaluation of Tree Health Using Forest Health Monitoring Indicators in Palangka Raya University Green Space Area. Hutan Tropika. 16(1), 26-44.
- Widyastuti, Sumardi dan Harjono. 2005. Patologi Hutan. Gadjah Mada University Press. Bulaksumur Yogyakarta.
- Yunasfi. 2002. “Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit yang disebabkan oleh jamur”. USU digital library : 1-13.
- Yuwono , S. , Alawiyah , A. , & Riniarti , M. 2021. Peran Amelioran Pada Pertumbuhan Bibit Pohon Untuk Rehabilitasi Lahan. Keanekaragaman Hayati, 22 (5), 2706-2714.